BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paduan suara merupakan kesenian dalam bidang vokal, dimana suara menjadi modal utama dan dilakukan secara berkelompok. Seperti yang dikatakan Simanungkalit (2008:4) bahwa: "musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang". Simanungkalit menjelaskan lagi dalam bernyanyi kelompok atau paduan suara terdapat jenis suara yang berbeda-beda "suara bersama ini apabila dinyanyikan secara harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti *sopran, mezzo sopran, alto, contralto, tenor, bariton, bass* disebut musik paduan suara *choir (koor*)." (Simanungkalit, 2008:4).

Menurut Prier (1978:14) memaparkan bahwa jumlah anggota paduan suara yang ideal untuk jenis paduan suara ini paling tidak 20 orang dan tidak ada batasan maksimum. Paduan Suara Dewasa dianggap memiliki bunyi yang paling bulat dan seimbang karena masing-masing sudah dapat menyanyikan bagiannya dan akan terdengar fluktuasi nadanya terutama bila lagunya bergaya *polifon.* Paduan suara remaja, pada jenis ini dapat menggunakan pengelompokan suara menjadi *Sopran, Alto, Tenor,* dan *Bass* sesuai dengan kebutuhan *arranger*.

Prier (1978:13) menerangkan bahwa jumlah anggota yang direkomendasikan antara 15-50 orang, karena jika kurang dari 15 orang belum bisa disebut paduan suara dan apabila lebih dari 50 orang kekompakan anggota kurang terjaga. Pada paduan suara remaja, hal yang menjadi fokus dalam melatih paduan suara ini adalah pada remaja laki-laki berumur 12-16 tahun yang sedang dalam fase peralihan wilayah suara.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran sekolah.

Astri Gustiawati, 2019
PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MELODI LAGU DALAM ESKTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan bertujuan untuk mengembangkan bakat, kemampuan dan kepribadian siswa diberbagai bidang diluar akademik. Agar siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan belajar di sekolah, biasanya siswa diberi kesempatan memilih ekstrakurikuler menurut minat dan bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa, memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai dalam pelaksanaanya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaanya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga pelaksanaan berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membanguan kepribadian murid. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitanya dengan pelajaran di ruang kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat beragam dilihat dari bentuk, fungsi dan keunikannya. Seperti halnya, di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Di Sekolah ini memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan, SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung ikut mengiplementasikan program pemerintah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pendidikan seni, mengembangkan bakat-bakat khusus dalam bidang olah raga, kesenian, baca tulis Alquran, dan bela Negara. Dalam ektrakurikuler seni terdapat kegiatan Paduan suara dan tari. Sekolah ini giat mengembangkan program pembelajaran, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mereka kembangkan adalah kegiatan Paduan Suara. Mengingat kegiatan paduan suara memiliki minat dan potensi yang besar di sekolah tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa salah satu pendekatan pendidikan seni adalah dengan mengajarkan langsung tentang pengetahuan bentuk kesenian serta keahlian prakteknya. Salah satu tujuan dari ekskul ini adalah juga memberikan pengalaman langsung terhadap praktek seni, salah satunya praktek paduan suara.

Salah satu dampak positif dari perkembangan jaman di era sekarang adalah mudahnya masyarakat mendapatkan informasi dengan cara mengakses di media sosial melalui *smartphone* mereka. Serta banyak nya orang tua yang memberikan alat komunikasi tersebut kepada anak-anaknya untuk memudahkan dalam berkomunikasi serta membantu dalam proses pembelajaran.

Ketika peneliti melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, peneliti merasa kurang efektifnya pembelajaran melodi lagu pada ekstrakurikuler paduan suara. Hal ini disebabnya banyak peserta didik anggota paduan suara yang pada saat pembelajaran berlangsung asik bermain *smartphone*, sehingga pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara tidak terfokus pada pembelajaran.

Peneliti melihat mayoritas anak-anak sekolah tingkat SMP sudah memiliki *smartphone* masing-masing. Hampir semua masyarakat tidak bisa lepas dari *smartphone*, begitu pun anak SMP. Ketika peneliti melakukan observasi pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, peneliti menemukan suatu masalah yaitu kurang efektifnya pembelajaran paduan suara khususnya dalam menghafal melodi lagu dan menguasai satu materi lagu yang memakan waktu hingga satu 2 bulan. Seharusnya dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan pemanfaatan media yang sesuai kompetensi peserta didik diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu yang relatif lebih singkat dan efisien. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan media perekaman suara yang ada di *smartphone* peserta didik.

Berdasarkan hasil *survey* pada observasi pertama di lapangan, hampir 90% anak-anak bersemangat saat menggunakan media perekaman suara yang terdapat pada *smartphone* mereka saat proses pembelajaran. Ada pula yang menggunakan perekaman video tetapi karena perekaman video memerlukan kapasitas lebih besar sehingga pertimbangan itu yang membuat mereka rata-rata lebih memilih menggunakan perekaman suara. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk lebih memanfaatkan media perekaman suara yang rata-rata tersedia di *smartphone* setiap peserta didik untuk pembelajaran ekstrakurikuler.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengambil judul penelitian yaitu: "**Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran Melodi Lagu dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil *survey* dilapangan, peneliti melihat hampir 90% para siswa menggunakan media perekaman suara yang terdapat pada *smartphone* mereka. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji pemanfaatkaan media perekaman suara yang digunakan oleh para siswa dalam pembelajaran esktrakurikuler paduan suara. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan penelitian melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Pembelajaran Melodi Lagu melalui Perekaman Suara *Smartphone* pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara melalui Media Perekaman Suara *Smartphone*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembelajaran yang berlangsung, di antaranya:

1. Mengetahui proses Pembelajaran Melodi Lagu melalui Perekaman Suara *Smartphone* pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
2. Mengetahui bagaimana hasil yang dicapai dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara melalui Media Perekaman Suara *Smartphone*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal pembagian suara pada pembelajaran ekstrakulikuler Paduan Suara dengan menggunakan media perekaman suara.
b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber masukan dalam melaksanakan pembelajaran Paduan Suara khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal melodi lagu dan lirik lagu pembagian suara pada ekstrakulikuler Paduan Suara dengan menggunakan media perekaman suara pada *smartphone*. Serta dapat dijadikan motivasi untuk menghasilkan inovasi agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.
c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penggunaan dari media perekaman suara *smartphone* dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah dalam pembahasan. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, masing-masing di dalamnya memiliki beberapa bagian. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini :

1. **BAB I Pendahuluan**: Bab ini mengawali uraian singkat tentang: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. **BAB II Kajian Pustaka**: Menjelaskan dan memaparkan konsep, teori-teori yang bersumber dari buku, internet dan referensi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan. Diantaranya tinjauan sekilas tentang ekstrakurikuler, paduan suara, pembelajaran paduan suara, karakteristik usia SMP, teori generasi, media perekaman suara, *smartphone*, materi dalam pembelajaran, metode pembelajaran, langkah langkah pembelajaran, serta penelitian terdahulu yang relevan.

3. **BAB III Metode Penelitian**: Menjelaskan secara rinci tentang serangkaian kegiatan yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data dan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Diantaranya menguraikan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan data Analisis data.
4. **BAB IV Temuan dan Pembahasan**: Mendeskripsikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Seperti pada skripsi ini, penjelasan tentang materi, metode dan langkah-langkah pembelajaran baik melalui hasil wawancara maupun melalui observasi.
5. **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**: Memuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai sarana untuk kemajuan yang lebih baik kepada peneliti untuk penulisan penelitian.